

## **A. Pedoman Wawancara**

### **Untuk Majelis Gereja**

- 1) Bagaimana guru Sekolah Minggu yang berkualitas?
- 2) Apakah majelis gereja mengadakan pelatihan untuk guru Sekolah Minggu?
- 3) Apakah majelis gereja memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan yang dilakukan oleh guru Sekolah Minggu?

### **Untuk Guru Sekolah Minggu**

- 1) Apakah selama ini ada pelatihan yang diikuti oleh guru Sekolah Minggu dan apakah ada pelatihan yang diadakan oleh Majelis Gereja?
- 2) Apakah majelis gereja memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan yang dilakukan oleh guru Sekolah Minggu?
- 3) Apa yang anda ketahui mengenai tugas dari seorang guru Sekolah Minggu?

## **B. Pedoman Observasi**

Teknik ini dilakukan untuk menggali data dari sumber data berupa fenomena, perilaku, serta rekaman gambar yang diperoleh di lokasi baik itu secara tidak langsung maupun secara langsung. Pedoman observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan di tempat penelitian. Tujuannya yaitu untuk memperoleh data mengenai peran majelis gereja

dalam pendampingan guru Sekolah Minggu Jemaat Gunung Moria Okulo. Adapun yang akan diamati di lokasi penelitian yakni: bagaimana peran yang telah dilakukan oleh majelis gereja dalam mendampingi guru-guru Sekolah Minggu ketika melakukan pengajaran di Sekolah Minggu.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

### 1. Majelis Gereja

Nama : Pdt. Silfia, S. Th

Umur : 41 Tahun

Jabatan : Ketua Jemaat

P : Selamat Pagi Ibu

S : Iya selamat pagi

P : Mohon maaf mengganggu waktunya Ibu

S : Oh iya tidak apa-apa. Saya juga baru selesai pelayanan. Ada apa ya?

P : Saya ingin bertanya mengenai seputaran guru Sekolah Minggu yang ada di jemaat ini.

S : Oh iya silahkan

P : Sudah berapa lama Ibu melayani di jemaat ini?

S : Saya melayani di jemaat ini sudah kurang lebih dua tahun

P : Menurut ibu, bagaimana guru Sekolah Minggu yang berkualitas?

S : Menurut saya guru Sekolah Minggu yang berkualitas adalah guru Sekolah Minggu yang mampu menunjukkan sikap yang baik, sikap yang sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Firman Tuhan karena anak-anak menjadikan contoh dari setiap yang ditunjukkan oleh guru Sekolah Minggu. Guru Sekolah Minggu yang tetap setia pada setiap tugas dan tanggung

jawab yang diberikan kepadanya dan mau memberi diri untuk melakukan setiap pelayanan yang ada. Saya sebagai ketua jemaat harus dapat memperhatikan hal ini karena anak-anak adalah penerus kita dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, mereka harus dibekali dengan hal-hal yang baik sejak kecil. Hal itu mereka akan dapatkan melalui Sekolah Minggu. Sehingga dibutuhkan guru Sekolah Minggu yang berkualitas agar dapat mengarahkan setiap anak-anak dengan baik. Kami sebagai majelis gereja akan berusaha untuk mengadakan pembinaan serta pelatihan untuk guru Sekolah Minggu karena melalui pembinaan guru Sekolah Minggu akan mendapatkan berbagai pengetahuan dan hal tersebut akan meningkatkan kualitas guru Sekolah Minggu.

P : Apakah selama ini ada pelatihan yang diikuti oleh guru Sekolah Minggu dan apakah ada pelatihan yang diadakan oleh Majelis Gereja?

S : Selama kurang lebih 2 tahun ini, selama saya berada di jemaat ini belum pernah ada pelatihan yang diikuti oleh guru Sekolah Minggu dan belum ada pelatihan yang diadakan oleh majelis gereja. Hal ini yang akan saya usahakan bersama majelis gereja yang lain, majelis gereja berperan aktif dalam pendampingan guru Sekolah Minggu dengan mengadakan pelatihan untuk guru Sekolah Minggu.

P : Sarana dan prasarana apa saja yang telah diadakan oleh majelis gereja untuk menunjang pelayanan Sekolah Minggu?

S : Menurut saya kreativitas sangat penting dilakukan dalam ibadah Sekolah Minggu, anak-anak tidak akan merasa bosan selama beribadah karena ibadah tidak akan monoton tetapi ada kreativitas yang dilakukan oleh guru Sekolah Minggu. Akan tetapi, alat peraga yang ada dalam jemaat ini masih sangat kurang. Alat peraga yang dimiliki hanya papan tulis. Guru menggunakan papan tulis tersebut untuk menjelaskan, menulis, menggambarkan cerita Alkitab atau tokoh Alkitab. Kami sebagai majelis gereja akan terus berusaha untuk mengadakan alat peraga serta buku pedoman untuk membantu guru Sekolah Minggu dalam mengajar.

P : Apa yang menjadi harapan ibu kedepannya untuk kemajuan guru Sekolah Minggu dan anak Sekolah Minggu di jemaat ini?

S : Harapan saya yaitu kami sebagai majelis gereja khususnya saya sebagai ketua jemaat boleh memfasilitas setiap alat peraga yang digunakan bagi anak-anak ketika beribadah agar anak-anak semakin semangat untuk datang beribadah.

P : Oh iya baik Ibu terima kasih sudah meluangkan waktunya saat ini dan sudah berbagi informasi kepada saya. Tuhan Yesus Memberkati.

S : Amin, sama-sama. Tuhan Yesus memberkati.

Nama : Arnius Tongayo  
Umur : 47 Tahun  
Jabatan : Sekertaris Jemaat

P : Selamat sore Pak

S : Iya selamat sore juga

P : Apakah bapak sibuk?

S : Tidak, saya sementara istirahat karena kurang sehat

P : Apakah saya bisa meminta waktunya sebentar? Untuk menanyakan beberapa hal mengenai guru Sekolah Minggu.

S : Oh iya silahkan.

P : Menurut bapak, bagaimana guru Sekolah Minggu yang berkualitas?

S : Menurut saya guru Sekolah Minggu yang berkualitas adalah guru Sekolah Minggu yang menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak ketika menceritakan cerita Alkitab. Berhadapan dengan anak-anak adalah hal yang sulit untuk dilakukan. Untuk itu, sangat diperlukan suatu pemahaman yang lebih untuk menghadapi anak-anak.

P : Apakah selama ini ada pelatihan yang diikuti oleh guru Sekolah Minggu dan apakah ada pelatihan yang diadakan oleh Majelis Gereja?

S : Di dalam Sekolah Minggu, pelatihan untuk guru Sekolah Minggu adalah hal yang sangat penting. Akan tetapi, dengan melihat kenyataan yang terjadi saat ini, guru-guru Sekolah Minggu masih kurang diperhatikan dalam mengikuti pelatihan atau kurang difasilitasi. Hal ini menjadi tugas kami

sebagai majelis gereja dalam mengadakan pembinaan untuk guru Sekolah Minggu sehingga mereka akan mendapatkan banyak pengetahuan melalui pelatihan yang dilaksanakan.

P : Sarana dan prasarana apa saja yang telah diadakan oleh majelis gereja untuk menunjang pelayanan Sekolah Minggu?

S : Sarana dan prasarana harus dipenuhi dalam pelayanan Sekolah Minggu akan tetapi kami menyadari sebagai majelis gereja dalam keterbatasan dana membuat kami belum maksimal dalam memadai setiap kebutuhan dalam Sekolah Minggu. Akan tetapi, kami akan terus berusaha untuk memadai setiap sarana yang digunakan dalam Sekolah Minggu. Sejauh ini sudah ada alat peraga yang kami telah siapkan tetapi itu masih sangat kurang bagi guru Sekolah Minggu maupun anak Sekolah Minggu.

P : Terima kasih Pak telah meluangkan waktunya saat ini, meskipun bapak dalam keadaan yang kurang sehat tetapi masih boleh meluangkan waktu untuk saya. Semoga bapak cepat sembuh dan boleh melaksanakan kembali tugas dan tanggung jawab bapak.

S : Amin terima kasih yaaa. Tetap semangat dalam perkuliahan. Tuhan Yesus selalu menyertai.

Nama : Frin Tongayo  
Umur : 43 Tahun  
Jabatan : Bendahara Jemaat

P : Selamat siang Ibu

S : Iya siang

P : Apakah saya bisa meminta waktunya sebentar Ibu?

S : Oh iya bisa, saya lagi santai saat ini baru pulang dari Sekolah

P : Saya ingin menanyakan beberapa hal mengenai guru Sekolah Minggu yang ada di jemaat ini.

S : Apa itu?

P : Menurut ibu, bagaimana guru Sekolah Minggu yang berkualitas?

S : Menurut saya guru Sekolah Minggu yang berkualitas adalah guru Sekolah Minggu yang dalam kesehariannya selalu melakukan apa yang Tuhan inginkan yang sesuai dengan Firman Tuhan, selalu mengandalkan Tuhan dalam setiap kehidupannya. Guru Sekolah Minggu yang dapat memahami setiap kebutuhan anak-anak. Jika seorang guru Sekolah Minggu sudah dapat memahami setiap kebutuhan dari anak-anak maka guru tersebut akan dengan mudah mengajarkan banyak hal kepada anak-anak.

P : Apakah selama ini ada pelatihan yang diikuti oleh guru Sekolah Minggu dan apakah ada pelatihan yang diadakan oleh Majelis Gereja?

S : Sejauh ini belum pernah ada pelatihan yang diadakan oleh majelis gereja karena kekurangan dana. Kami menyadari bahwa perhatian kami terhadap



Sekolah Minggu bahkan guru Sekolah Minggu sangat kurang, kenyataan yang dapat dilihat yaitu sampai saat ini tidak ada pelatihan yang kami adakan. Akan tetapi, kami akan terus mengupayakan untuk mengadakan pelatihan bagi guru Sekolah Minggu karena hal ini adalah hal yang sangat penting. Guru Sekolah Minggu akan mendapatkan banyak pengetahuan melalui pelatihan.

P : Sarana dan prasarana apa saja yang telah diadakan oleh majelis gereja untuk menunjang pelayanan Sekolah Minggu?

S : Kendala bagi kami dalam mengadakan pelatihan dan sarana prasaran yang dibutuhkan adalah kurangnya dana dan kurangnya pemahaman mengenai Sekolah Minggu. Sekolah Minggu tidak menjadi prioritas bagi kami sehingga dalam pengadaan fasilitas sangat kurang. Dalam memadai setiap kebutuhan yang ada belum maksimal. Untuk itu, hal ini akan menjadi pelajaran bagi kami kedepannya untuk lebih mengutamakan Sekolah Minggu karena mereka yang akan menjadi penerus.

P : Oh jadi saat ini yang menjadi masalah yaitu keterbatasan dana sehingga kurang alat peraga di Sekolah Minggu.

S : Iya

P : Jadi bagaimana peran majelis gereja dalam hal ini?

S : Kami masih akan terus berusaha untuk memadai setiap alat peraga yang dibutuhkan.

P : Baik Bu terima kasih telah meluangkan waktunya saat ini untuk berbagi informasi kepada saya.

S : Iya sama-sama

P : Tuhan Yesus memberkati

S : Amin

Nama : Yemin Talindong

Umur : 46 Tahun

Jabatan : Pengurus Remaja

P : Selamat Pagi Ibu

S : Iya pagi juga. ada apa ini pagi-pagi sudah kesini?

P : Saya ingin menanyakan beberapa hal mengenai guru Sekolah Minggu?

S : Apa itu?

P : Menurut ibu, bagaimana guru Sekolah Minggu yang berkualitas?

S : Menurut saya guru Sekolah Minggu yang berkualitas adalah guru Sekolah Minggu yang dapat menjadi contoh yang baik untuk anak-anak serta mempunyai sikap bertanggung jawab. Guru Sekolah Minggu akan dijadikan sebagai teladan untuk anak-anak. Banyak hal yang akan anak-anak ikuti dari setiap tingkah laku guru Sekolah Minggu. Untuk itu, guru Sekolah Minggu harus menunjukkan sikap yang baik yang sesuai dengan kehendak Tuhan.

P : Apakah selama ini ada pelatihan yang diikuti oleh guru Sekolah Minggu dan apakah ada pelatihan yang diadakan oleh Majelis Gereja?

S : Sejauh ini sudah ada beberapa pelatihan yang diikuti oleh guru Sekolah Minggu tetapi hal tersebut masih kurang dalam memperlengkapi guru Sekolah Minggu dalam melaksanakan setiap pelayanan yang ada. Sesuai dengan pengamatan saya, pelatihan yang diikuti tidak semua guru Sekolah Minggu mengikutinya tetapi hanya perwakilan saja. Pelatihan yang diadakan dari majelis gereja sejauh ini belum pernah ada tetapi akan terus diusahakan.

P : Sarana dan prasarana apa saja yang telah diadakan oleh majelis gereja untuk menunjang pelayanan Sekolah Minggu?

S : Sudah ada beberapa alat peraga seperti papan tulis dan kertas-kertas yang digunakan untuk melakukan kreativitas dalam kelas tetapi alat peraga tersebut masih kurang. Membuat anak-anak merasa bosan karena tidak ada kreativitas lain yang dapat dilakukan. Keterbatasan dalam alat peraga.

P : Oh Iya baik Ibu terimakasih

S : Iya sama-sama

## 2. Guru Sekolah Minggu

Nama : Ariani Talindong

Umur : 37 Tahun

Jabatan : Ketua Sekolah Minggu (Guru Sekolah Minggu)

P : Selamat sore Ibu

S : Iya sore

P : Apakah ibu sibuk saat ini?

S : Tidak. Ada apa yaaaaa

P : Saya ingin menanyakan beberapa hal seputaran guru Sekolah Minggu

S : Oh iya silahkan

P : Sudah berapa lama Ibu menjadi guru Sekolah Minggu?

S : Sudah 15 tahun saya menjadi guru Sekolah Minggu

P : Apakah selama ini ada pelatihan yang diikuti oleh guru Sekolah Minggu dan apakah ada pelatihan yang diadakan oleh Majelis Gereja?

S : Selama 15 tahun saya menjadi guru Sekolah Minggu sudah beberapa kali saya mengikuti pelatihan guru Sekolah Minggu yang diadakan oleh klasis maupun sinode. Dari pelatihan yang telah saya ikuti terdapat dua kali pelatihan yang saya mendapatkan sertifikat. Akan tetapi, setiap pelatihan

yang saya ikuti, tidak diikuti oleh guru-guru Sekolah Minggu yang lain. Kami tidak mengikuti pelatihan tersebut secara bersama-sama tetapi hanya perwakilan saja.

P : Sarana dan prasarana apa saja yang telah diadakan oleh majelis gereja untuk menunjang pelayanan Sekolah Minggu?

S : Kurangnya perhatian dari majelis gereja dalam memadai sarana dan prasarana untuk Sekolah Minggu. Guru Sekolah Minggu terus menyuarakan untuk pengadaan alat peraga ketika rapat tetapi tidak ada tindak lanjut dari majelis gereja. Anak-anak akan rajin serta memiliki semangat yang tinggi untuk datang beribadah jika terdapat alat peraga yang memadai karena dalam proses ibadah mereka tidak akan terlalu monoton, akan ada kreativitas lainnya yang dilakukan oleh guru Sekolah Minggu. Harapan kami sebagai guru Sekolah Minggu yaitu majelis gereja dapat memperhatikan hal ini dan mengupayakan untuk dapat mengadakan alat peraga. Hal lainnya yang harus diperhatikan oleh majelis gereja yaitu pengadaan buku pedoman sehingga memudahkan dalam mengajar. Buku pedoman yang selama ini kami gunakan adalah buku pedoman yang kami dapatkan ketika mengikuti pelatihan. Sejauh ini belum ada buku pedoman yang diadakan oleh majelis gereja.

P : Apa saja yang menjadi tugas guru Sekolah Minggu?

S : Seorang guru Sekolah Minggu akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika ia sudah menyadari bahwa dirinya sedang melaksanakan suatu

tugas pelayanan untuk Tuhan. Adapun tugas dari guru Sekolah Minggu yaitu melayani anak-anak baik itu di dalam gereja maupun di luar gereja. Akan tetapi, dalam setiap pelayanan yang kami lakukan, kami menyadari bahwa kami masih memiliki begitu banyak keterbatasan sehingga kami belum maksimal untuk memberikan yang terbaik kepada anak.

Nama : Arlinawati Lengele

Umur : 30 Tahun

Jabatan : Bendahara Sekolah Minggu (Guru Sekolah Minggu)

P : Selamat pagi Ibu

S : Iya pagi

P : Mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan mengenai guru Sekolah Minggu?

S : Silahkan

P : Sudah berapa lama Ibu menjadi guru Sekolah Minggu?

S : Saya menjadi guru Sekolah Minggu sudah selama 10 tahun atau sudah 2 periode.

P : Apakah selama ini ada pelatihan yang diikuti oleh guru Sekolah Minggu dan apakah ada pelatihan yang diadakan oleh Majelis Gereja?

S : Selama 10 tahun saya menjadi guru Sekolah Minggu sudah dua kali mengikuti pelatihan yang diadakan oleh klasis dan sinode.

P : Sarana dan prasarana apa saja yang telah diadakan oleh majelis gereja untuk menunjang pelayanan Sekolah Minggu?

S : Sudah ada beberapa alat peraga seperti papan tulis dan kertas-kertas yang digunakan untuk membuat kreativitas ketika mengajar. Tetapi untuk saat ini kertas-kertas yang digunakan sudah tidak ada lagi. Jadi guru Sekolah Minggu merasa sulit dalam melakukan pengajaran

P : Apa saja yang menjadi tugas guru Sekolah Minggu?

S : Tugas guru Sekolah Minggu adalah mengajar kepada anak mengenai ajaran yang sesuai dengan Firman Tuhan, melayani anak-anak serta memberikan contoh yang baik kepada anak-anak.

P : Baik ibu terimakasih untuk setiap informasinya saat ini. Tuhan Yesus memberkati.

S : Iya sama-sama.

Nama : Yani Pakabusoi

Umur : 35 Tahun

Jabatan : Guru Sekolah Minggu

P : Selamat sore Ibu

S : Iya selamat sore

P : Saya ingin bertanya beberapa hal mengenai guru Sekolah Minggu.

S : Iya silahkan

P : Apakah selama ini ada pelatihan yang diikuti oleh guru Sekolah Minggu dan apakah ada pelatihan yang diadakan oleh Majelis Gereja?

S : Selama ia menjadi guru Sekolah Minggu belum pernah mengikuti pelatihan karena disibukkan dengan tugas dan tanggung jawab di sekolah. Akan tetapi, meskipun belum pernah mengikuti pelatihan tetapi sering mencari referensi di *handphone* untuk digunakan sebagai bahan ajar kepada anak-anak.

P : Sarana dan prasarana apa saja yang telah diadakan oleh majelis gereja untuk menunjang pelayanan Sekolah Minggu?

S : Perhatian dari majelis gereja sangat kurang. Ketika mengajar dan membutuhkan alat peraga maka guru tersebut yang akan menyiapkan sendiri.

P : Apa saja yang menjadi tugas guru Sekolah Minggu?

S : Tugas guru Sekolah Minggu yaitu memperkenalkan Yesus Kristus kepada anak-anak dan mengajarkan apa yang dikehendaki oleh Tuhan.